

## PENGARUH SIMPANAN ANGGOTA DAN PINJAMAN ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) DI CU. MAJU BERSAMA KABUPATEN SIMALUNGUN

Dwi Maria Hasibuan<sup>1</sup>, Elidawaty Purba<sup>2</sup>

[hasibuanwimaria@gmail.com](mailto:hasibuanwimaria@gmail.com), [elidawatypurba@usi.ac.id](mailto:elidawatypurba@usi.ac.id)

Universitas Simalungun

### ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah simpanan dan pinjaman anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi CU Maju Bersama di Kabupaten Simalungun secara parsial dan simultan. Hasil dari penelitian ini adalah (1). Variabel Simpanan Anggota (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi CU Maju Bersama di Kabupaten Simalungun (2). Variabel Pinjaman Anggota (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi CU Maju Bersama di Kabupaten Simalungun; (3). Variabel Simpanan Anggota (X1) dan Pinjaman Anggota (X2) berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi CU Maju Bersama di Kabupaten Simalungun; (4). Besarnya Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) = 0,982 yang artinya variabel simpanan anggota (X1) dan pinjaman anggota (X2) berpengaruh 98,20% terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi CU Maju Bersama di Kabupaten Perdagangan, sisanya 1,80% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

**Kata kunci:** Simpanan, Pinjaman, Sisa Hasil Usaha, Credit Union

### PENDAHULUAN

Salah satu lembaga yang sesuai dalam rangka pembangunan masyarakat dalam upaya penguatan ekonomi rakyat adalah koperasi. Lembaga koperasi yang diperlukan masyarakat adalah koperasi yang jujur dan dinamis, sehingga potensi anggota dalam menghimpun dana dapat terwujud.

*Credit Union* (CU) adalah salah satu koperasi simpan pinjam yang muncul dan berkembang atas prakarsa masyarakat yang dikelola masyarakat. *Credit Union* berperan penting dalam mensejahterakan anggota - anggotanya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan peningkatan pendapatan dan jumlah simpanan di *Credit Union* itu sendiri.

Penggunaan kredit untuk kegiatan produktif akan menambah produksi (investasi) dan bertambahnya produksi akan meningkatkan pendapatan, yang akan berdampak pada peningkatan tabungan. Hal ini merupakan indikator keberhasilan *Credit Union* (Yulinda, 2003:3).

CU Maju Bersama adalah salah satu *Credit Union* yang ada di Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun, tepatnya di Nagori Perdagangan 1. Pada setiap tahunnya, anggota CU Maju Bersama terus meningkat. Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2014 jumlah anggotanya mencapai 1.298 orang

lalu sampai dengan tahun 2018 jumlah anggota mencapai 1.608 anggota, rata - rata peningkatan jumlah anggota mencapai 23,88% per tahun.

Peningkatan jumlah anggota berdampak pada meningkatnya jumlah simpanan, pinjaman, dan asset bagi CU Maju Bersama. Pada setiap tahunnya, jumlah simpanan dan pinjaman mengalami peningkatan. Jumlah pinjaman anggota pada tahun 2014 sebanyak Rp. 7.168.450.000 lalu meningkat setiap tahunnya menjadi Rp. 9.854.500.000 pada tahun 2018.

Berkembangnya CU Maju Bersama memberikan dampak positif bagi anggota - anggotanya. Meningkatnya jumlah pinjaman yang diberikan akan membantu para anggota untuk memajukan usahanya dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih layak. Setidaknya, dengan adanya CU Maju Bersama, para anggota terbantu untuk membiayai pendidikan anak, permodalan usaha, dan meningkatkan produktivitas pertanian sehingga mereka dapat meningkatkan penghasilan keluarga.

Berdasarkan data - data mengenai perkembangan CU Maju Bersama, maka penulis tertarik untuk membahas persoalan *Credit Union* untuk dijadikan penelitian yang diberi judul "Pengaruh Simpanan Anggota dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

Koperasi CU. Maju Bersama di Kabupaten Simalungun”.

## TINJAUAN TEORETIS

### Koperasi

Menurut Undang - undang Koperasi tahun 1967 No. 12 tentang Pokok - pokok Perkoperasian bahwa : “Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang – orang atau badan - badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

### Credit Union

*Credit Union* sebagai koperasi adalah badan usaha yang dimiliki oleh sekumpulan orang yang saling percaya dalam suatu ikatan pemersatu, yang bersepakat untuk menabungkan uang mereka sehingga tercipta modal bersama guna dipinjamkan diantara sesama mereka, dengan bunga yang layak serta untuk tujuan produktif dan kesejahteraan (Jolong, 2012:15).

*Credit Union* sebagai badan usaha berarti usaha yang dijalankan memperhatikan kaidah – kaidah ekonomi yang harus didukung oleh sekelompok pemiliknya untuk mencapai tujuan. *Credit Union* dimiliki oleh sekumpulan orang yang saling percaya artinya pemilik CU adalah kumpulan orang yang terdiri dari pria dan wanita yang secara sukarela menjadi anggotanya, yang sekaligus juga menjadi pemilik, pelaksana, pengawas, dan pengguna jasa (pelanggan).

### Simpanan Anggota

Dalam UU No 12/1967 Pasal 32 ayat (2) dikatakan bahwa simpanan anggota di dalam koperasi terdiri dari: simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Masing - masing jenis simpanan tersebut mempunyai tanggung jawab yang berbeda - beda terhadap kerugian yang mungkin terjadi atau bilamana koperasi itu kemudian dibubarkan. Dalam hal ini yang akan dibahas hanya mengenai simpanan anggota yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Sesuai dengan pokok pembahasan yang telah diterapkan, untuk mengetahui apakah simpanan anggota memiliki pengaruh atau tidak dalam perkembangan laba

usaha/ SHU. Selanjutnya, masing - masing jenis simpanan tersebut dalam UU No 12/1967 diberikan definisi sebagai berikut:

a. Simpanan Pokok, ialah sejumlah uang yang diwajibkan kepada anggota untuk diserahkan kepada koperasi pada waktu seseorang masuk menjadi anggota koperasi tersebut dan besarnya sama untuk semua anggota. Simpanan pokok ini tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Simpanan pokok ini ikut menanggung kerugian.

b. Simpanan wajib adalah simpanan tertentu yang diwajibkan kepada anggota untuk membayarnya kepada koperasi pada waktu - waktu tertentu. Seperti halnya simpanan pokok, simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Perbedaannya, simpanan wajib ini tidak menanggung kerugian.

c. Simpanan sukarela ini diadakan oleh anggota atas dasar sukarela dan simpanan ini dapat diambil sewaktu - waktu jika anggota membutuhkannya. Simpanan sukarela dalam koperasi syariah tergolong penghimpunan dana dengan sistem bagi hasil yang akan diberikan pada saat pembagian SHU. Simpanan sukarela ini tergolong dalam modal pinjaman yang berasal dari luar.

### Sisa Hasil Usaha (SHU)

Ditinjau dari aspek ekonomi manajerial, sisa hasil usaha (SHU) koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total dengan biaya - biaya atau total biaya dalam satu tahun buku. dari aspek legalistik.

Faktor - faktor yang mempengaruhi SHU terdiri dari 2 faktor yaitu :

#### a. Faktor dari Dalam

1) Partisipasi anggota, para anggota koperasi harus berpartisipasi dalam kegiatan koperasi karena tanpa adanya peran anggota maka koperasi tidak akan berjalan lancar.

2) Jumlah modal sendiri, SHU anggota yang di peroleh sebagian dari modal sendiri yaitu dari

simpanan wajib, simpanan pokok, dana cadangan dan hibah.

3) Kinerja pengurus, kinerja pengurus sangat di perlukan dalam semua kegiatan yang dilakukan oleh koperasi, dengan adanya kinerja yang baik dan sesuai persyaratan dalam Anggaran Dasar serta UU Perkoperasian maka hasil yang di capai pun juga akan baik.

4) Jumlah unit usaha yang dimiliki, Setiap koperasi pasti memiliki unit usaha hal ini juga menentukan seberapa besar volume usaha yang di jalankan dalam kegiatan usaha tersebut.

5) Kinerja manajer, kinerja manajer menentukan jalannya semua kegiatan yang dilakukan oleh koperasi dan memiliki wewenang atas semua hal- hal yang bersifat intern.

6) Kinerja karyawan, merupakan kemampuan seorang karyawan dalam menjadi anggota koperasi.

#### b. Faktor dari Luar

1) Modal pinjaman dari luar.

2) Para konsumen dari luar selain anggota koperasi.

3) Pemerintah.

### **Penelitian Empiris**

Thamrin (2013), dengan judul penelitian “Pengaruh Simpanan dan Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Credit Union Pancuran Hidup Pekanbaru”. Hasil penelitiannya diketahui bahwa variable simpanan anggota tidak berpengaruh terhadap SHU, dan variable pinjaman anggota berpengaruh terhadap SHU. Dua variable (Pinjaman dan Simpanan) secara simultan berpengaruh terhadap SHU.

Wijayanti (2017), dengan judul penelitian “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Syariah di Kabupaten Karanganyar”. Hasil dari penelitian ini adalah partisipasi anggota berpengaruh tidak signifikan terhadap SHU, variable pinjaman anggota berpengaruh signifikan terhadap

SHU. Variabel modal koperasi tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU.

Anggara (2010), dalam penelitian berjudul “Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan serta Jumlah Pinjaman terhadap Besar Kecilnya Perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan Sari Manis PT. PG. Candi Baru Sidoarjo. Dengan hasil penelitian bahwa jumlah anggota, volume usaha, jumlah simpanan dan jumlah pinjaman berpengaruh signifikan positif terhadap sisa hasil usaha” terbukti benar. Dan jumlah anggota, jumlah simpanan dan jumlah pinjaman mempunyai pengaruh yang agak rendah terhadap sisa hasil usaha.

Iqbal dan Widiya (2018) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Simpanan Pokok dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Buanan Endah Tahun Periode 2010 – 2016”. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh 1). simpanan pokok dan pinjaman anggota memiliki pengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha melalui Uji F diperoleh nilai bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $20,884 > 5,79$  dan signifikansi  $(0,004 < 0,05)$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak, yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara simpanan pokok dengan Sisa Hasil Usaha. 2). pinjaman anggota memiliki pengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha melalui t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,618 > 2,571$  dengan nilai  $(0,047 < 0,05)$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima, yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara pinjaman anggota dengan Sisa Hasil Usaha.

Weny (2015), dalam penelitian berjudul “Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Studi Kasus di BUMN/BUMD Koperasi Primer Anggota PKPRI Kota Madiun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Jumlah Anggota berpengaruh terhadap SHU, (2). Jumlah Simpanan berpengaruh terhadap SHU, (3). Jumlah Pinjaman tidak berpengaruh terhadap SHU, (4). Jumlah modal kerja tidak berpengaruh terhadap SHU; (5). Jumlah simpanan berpengaruh paling dominan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di CU Maju Bersama di Perdagangan. Waktu penelitian ini berlangsung dari April sampai Mei 2019.

Besarnya sampel *Credit Union* ditentukan secara *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Metode analisis yang digunakan analisis Regresi Linear Berganda, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Keterangan:

- Y = Sisa Hasil Usaha (Rp)  
 $\alpha$  = Intercept/Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi  
 $X_1$  = Jumlah Simpanan (Rp)  
 $X_2$  = Jumlah Pinjaman (Rp)  
 $\mu$  = *Termoferror*

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Bandar memiliki luas wilayah 109,18 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 16 nagori. Kecamatan Bandar Secara geografis terletak antara 03.16222 \*Lintang Utara dan - 099.3308\* Bujur Timur dan memiliki batas – batas wilayah administratif sebagai berikut: Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Bandar Masilam sebelah selatan berbatasan dengan Hutabayu Raja, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bosar Maligas, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pematang Bandar.

Jumlah penduduk Kecamatan Bandar berdasarkan BPS Kabupaten Simalungun tahun 2018 sebanyak 70.360 jiwa dengan komposisi penduduk menurut jenis kelamin Laki - Laki sebanyak 34.737 jiwa dan Perempuan sebanyak 35.623 jiwa. Nagori Perdagangan I memiliki jumlah penduduk terbanyak jumlahnya di Kecamatan Bandar yaitu sebesar 9.621 jiwa, dan diikuti Nagori Perdagangan III sebanyak 9.249 jiwa.

Credit Union (CU) Maju Bersama berdiri pada tanggal 22 Desember 2009. Setelah

dilakukan beberapa kali pertemuan dengan pengurus Puskopdit BEKATIGADE di Pematangsiantar maka tepat pada tanggal 22 Desember 2009 disepakati sebagai tanggal berdirinya Kopdit CU. Maju Bersama Perdagangan. Setahun berjalan dengan kerja keras para pengurus Kopdit CU. Maju Bersama Perdagangan telah memiliki Badan Hukum No. 513.503/21/BH/II/2010 serta menjadi peserta Dakesma dan Daperma.

Dengan visi CU. Maju Bersama Perdagangan yakni “ *Anda susah saya bantu, saya susah anda bantu* “ CU. Maju Bersama Perdagangan berkembang sangat cepat dan mampu memasuki semua lapis masyarakat di daerah Perdagangan.

Sistem yang dianut oleh CU. Maju Bersama Perdagangan dalam memberikan pinjaman kepada anggota tetap mengacu kepada : Tujuan Pinjaman, kemampuan mengembalikan, kerajinan menabung dan partisipasi anggota yang sering disebut dengan istilah TUKKEPAR. Hal ini sebagai pedoman yang selalu diterapkan Panitia Kredit CU. Maju Bersama Perdagangan untuk meminimalisir terjadinya kredit macet.

### Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Anggota CU Maju Bersama di Perdagangan Kabupaten Simalungun. Jumlah responden yang diambil sebanyak 100 orang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa:

- Berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden adalah laki - laki sebanyak 59 orang (59%) lebih banyak dari perempuan yaitu 41 orang (41%).
- Berdasarkan usia, mayoritas usia anggota CU Maju Bersama Perdagangan terdapat pada rentang > 48 tahun yaitu 37 orang (37%), diikuti rentang 43 - 47 tahun sebanyak 22 orang (22%), rentang 38 - 42 tahun sebanyak 21 orang (21%), rentang 28 - 33 tahun sebanyak 11 orang (11%), dan rentang 34 - 37 tahun sebanyak 9 orang (9%). Rata - rata umur responden adalah 45,75 tahun pada rentang 28 - 72 tahun.
- Latar belakang pendidikan responden yang paling banyak adalah tamat SMA sebanyak

47 orang (47%), diikuti tamat SMP sebanyak 39 orang (39%), tamat SD sebanyak 12 orang (12%), tamat D3 dan S1 masing - masing sebanyak 1 orang (1%).

- d. Pekerjaan responden sebagian besar adalah wirausaha yaitu sebanyak 41 orang (41%), petani yaitu sebanyak 34 orang (34%), PNS sebanyak 10 orang (10%), Karyawan swasta sebanyak 15 orang (15%).
- e. Jumlah tanggungan responden adalah jumlah tanggungan 5 - 6 orang sebanyak 40 orang (40%), dan jumlah tanggungan 3 – 4 orang sebanyak 32 orang (32%), jumlah tanggungan 1 - 2 orang sebanyak 24 orang (24%), jumlah tanggungan > 6 orang sebanyak 4 orang (4%). Berdasarkan data tersebut, maka rata - rata jumlah tanggungan responden cukup besar, yaitu sebanyak 5 – 6 orang per anggota keluarga.

**Tabel 1. Hasil Regresi Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	-82716.424	13217.288		-6.258	.000		
1 Simpanan	.072	.002	.794	40.571	.000	.488	2.050
Pinjaman	.009	.001	.252	12.892	.000	.488	2.050

a. Dependent Variable: SHU

Sumber : Data primer diolah, 2019

Menurut hasil analisis regresi berganda pada tabel 1, maka dapat disusun persamaan regresi yaitu :

Berdasarkan data hasil regresi yang ditunjukkan pada Tabel 1 maka diperoleh persamaan hasil regresi sebagai berikut:

$$Y = - 82716,424 + 0,072 X_1 + 0,009 X_2 + e$$

Berdasarkan pengolahan data regresi yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

**a. Pengaruh Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)**

Berdasarkan tabel regresi diatas terlihat nilai signifikansi simpanan anggota (X<sub>1</sub>) yaitu 0,000. Dengan derajat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi < tingkat kesalahan maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak sehingga dapat diinterpretasikan bahwa secara parsial ada pengaruhnya simpanan anggota (X<sub>1</sub>) terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi CU Maju Bersama Perdagangan di Kabupaten Simalungun.

**b. Pengaruh Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)**

Berdasarkan tabel regresi diatas terlihat nilai signifikansi pinjaman anggota (X<sub>2</sub>) yaitu 0,000. Dengan derajat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi < tingkat kesalahan maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak sehingga dapat diinterpretasikan bahwa secara parsial ada pengaruhnya pinjaman anggota (X<sub>2</sub>) terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi CU Maju Bersama Perdagangan di Kabupaten Simalungun.

**Tabel 2. ANOVA**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	37495332358433.375	2	18747666179216.688	2625.035	.000 <sup>b</sup>
Residual	692761714666.636	97	7141873347.079		
Total	38188094073100.010	99			

a. Dependent Variable: SHU

b. Predictors: (Constant), Pinjaman, Simpanan

Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa pada derajat kepercayaan 95% dengan tingkat kesalahan ( $\alpha = 0,05$ ), simpanan anggota dan

pinjaman anggota secara bersama - sama mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi CU Maju Bersama Perdagangan di Kabupaten Simalungun.

**Tabel 3. Model Summary**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.991 <sup>a</sup>	.982	.981	84509.60506	1.984

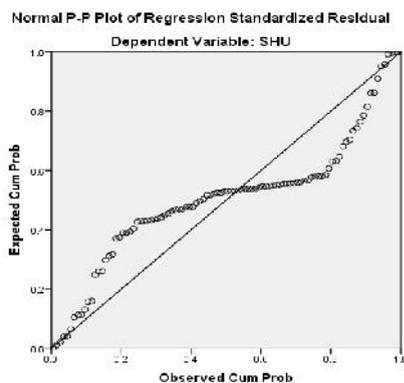
a. Predictors: (Constant), Pinjaman, Simpanan  
 b. Dependent Variable: SHU

Jika dilihat dari nilai Adj. R square yang dihasilkan yaitu 0,981 artinya variasi Sisa Hasil Usaha Koperasi CU Maju Bersama Perdagangan dapat dijelaskan oleh Simpanan Anggota dan Pinjaman Anggota Koperasi CU Maju Bersama Perdagangan sebesar 98,10 % sehingga dapat mengurangi unsur bias jika terjadi penambahan variabel. Sisanya 1,90% merupakan pengaruh yang diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Dari gambar grafik terlihat bahwa persebaran titik - titik di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menggambarkan bahwa data terdistribusi normal.



**Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah hubungan linier yang terjadi diantara variabel - variabel independen. Pengujian terhadap gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan menghitung *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil estimasi. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

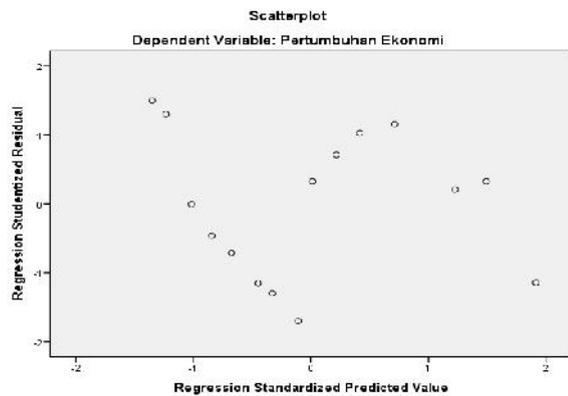
**Tabel 4. Uji Multikolieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Simpanan	.488	2.050
Pinjaman	.488	2.050

Berdasarkan keterangan tersebut tidak ada satu pun nilai tolerance yang kurang dari 0,1 yang berarti tidak ada nilai korelasi antar variable independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* juga menunjukkan bahwa tidak ada satupun variable yang bernilai lebih dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadi multikolinearitas antar variable independen dalam model regresi ini.

**Heterokedastisitas**

Pada grafik Scatterplot terlihat bahwa titik - titik menyebar secara acak (random) serta tersebar baik diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.



Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa variable simpanan anggota ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi CU Maju Bersama di Kabupaten Simalungun. Hasil yang didapatkan ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Anggara (2010) dan Weny (2015) yang memiliki hasil yang sama bahwa simpanan anggota memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi.

Variabel pinjaman anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi CU Maju Bersama di Kabupaten Simalungun. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Anggara (2010), Thamrin (2015), Wijayanti (2017), dan juga Iqbal & Widiya (2018) bahwa pinjaman anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi.

Berdasarkan pengolahan data, Variabel simpanan anggota dan pinjaman anggota secara bersama - sama (simultan) mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi CU Maju Bersama Perdagangan di Kabupaten Simalungun. Besarnya Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) = 0, 982 yang artinya variable simpanan anggota ( $X_1$ ) dan pinjaman anggota ( $X_2$ ) berpengaruh 98, 20% terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi CU Maju Bersama di Kabupaten Perdagangan, sisanya 1, 80 % dipengaruhi oleh variable lainnya

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

## Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Variabel Simpanan Anggota ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi CU Maju Bersama di Kabupaten Simalungun.
2. Variabel Pinjaman Anggota ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi CU Maju Bersama di Kabupaten Simalungun.
3. Variabel Simpanan Anggota ( $X_1$ ) dan Pinjaman Anggota ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi CU Maju Bersama di Kabupaten Simalungun.
4. Besarnya Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) = 0, 982 yang artinya variable simpanan anggota ( $X_1$ ) dan pinjaman anggota ( $X_2$ ) berpengaruh 98, 20% terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi CU Maju Bersama di Kabupaten Perdagangan, sisanya 1, 80 % dipengaruhi oleh variable lainnya.

## Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian ini yaitu antara lain:

- a. CU Maju Bersama perlu meningkatkan penyuluhan - penyuluhan dan promosi tentang koperasi agar pinjaman anggota tepat sasaran sehingga dapat meningkatkan produktivitas usaha mereka sendiri.
- b. Perlunya meningkatkan jumlah dan frekuensi menabung anggota, agar anggota dapat memperoleh pinjaman untuk investasi sehingga anggota merasakan manfaat jasa pelayanan CU Maju Bersama Perdagangan.
- c. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dengan memasukan beberapa variable - variabel lainnya seperti jumlah anggota, jumlah koperasi atau CU pesaing, dan lain - lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anoraga, Pandjidan Ninik Widiyanti. 2007. *Dinamika Koperasi, Rineka Cipta, Jakarta.*
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kecamatan Bandar Dalam Angka 2019. BPS Kabupaten Simalungun.*
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Simalungun Dalam Angka 2018. BPS Kabupaten Simalungun*
- Kasmir, 2011. *BankDanLembaga Keuangan Lainnya, Raja Grafindo, Jakarta.*
- Lubis, Ade Fatma. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi dan Format Penulisan Tesis. USU Press. Medan.*
- Harsoyo, Yohanes. 2006. *Ideologi KoperasiMenatap Masa Depan, Pustaka Widyatama, Yogyakarta.*
- Hendardan Kusnadi. 2000. *Ekonomi Koperasi, Jakarta, UI Press.*
- Iqbal, Muhammad dan Linda Widiya. 2018. *Pengaruh Simpanan Pokok dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Buanan Endah Tahun Periode 2010 – 2016. Jurnal Akurat, Fakultas Ekonomi UNIBBA.*
- Partomo, Tiktik Sartika. 2009. *Ekonomi Koperasi, GhaliaIndonesia, Bogor.*
- Suwarni. 2006. *IdeologiKoperasiMenatapMasaDepan, Pustaka Widyatama, Yogyakarta.*
- Thamrin, Muhammad. 2013. *Pengaruh Simpanan dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Credit Union Pancuran Hidup Pekanbaru. Jurnal Pekbis Volume 5 Nomor 1.*
- Weny, Putri Marina Mustika. 2015. *Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman, dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Studi Kasus di BUMN / BUMD Koperasi Primer Anggota KPRI Kota Madiun. Skripsi Fakultas EKonomi Universitas Sanata Dharma.*
- Yulinda. 2003. *Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Credit Union Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Wilayah Pedesaan Di Kabupaten Deli Serdang, Tesis Program Pasca Sarjana USU, Medan*